

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan kemajuan zaman menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang sesuai untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Oleh karena itu, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan sarana kepada para mahasiswa untuk melatih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, praktis melalui kegiatan magang. Magang adalah program praktik kerja untuk menerapkan keilmuan yang didapatkan dari perguruan tinggi ke dalam dunia kerja. Berdasarkan pernyataan resmi Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia yang tertuang pada Surat Persetujuan Permohonan Mahasiswa Magang di KBRI Kuala Lumpur No: SD.300/DL/09/2023/14, penulis akan mengikuti kegiatan magang periode 2–27 Oktober 2023 di KBRI Kuala Lumpur, Malaysia.

Malaysia merupakan salah satu negara dengan konsentrasi WNI terbanyak di luar negeri yang jumlahnya diperkirakan melebihi 3 juta orang (KBRI Kuala Lumpur, 2020). Hal tersebut disebabkan oleh arus migrasi secara legal dan ilegal yang dilakukan oleh WNI tinggi. Faktor yang menyebabkan Malaysia menjadi tujuan migrasi WNI adalah geografis yang berbatasan langsung, banyaknya lapangan kerja, kemiripan budaya, bahasa, dan agama (Maksum, 2017). Migrasi secara ilegal yang dilakukan menyebabkan banyak WNI terancam kehilangan kewarganegaraannya. Hal tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia BAB IV mengenai Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia Pasal 23 huruf (i) (Pemerintah Indonesia, 2006). Hal tersebut merupakan fenomena yang menarik bagi penulis untuk diteliti dan dibahas lebih dalam. Oleh karena itu, penulis merumuskan rumusan masalah “Bagaimana strategi KBRI Kuala Lumpur dalam perlindungan WNI tidak berdokumen di Malaysia tahun 2022–2023?”.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di KBRI Kuala Lumpur terdapat beberapa tujuan yang diharapkan dapat tercapai, antara lain:

1. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat;
2. Menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan oleh mahasiswa ke dalam praktik pelaksanaan di dunia kerja;
3. Mengaplikasikan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang dimiliki oleh mahasiswa selama kegiatan magang;
4. Memupuk kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas;
5. Memberi bekal kepada mahasiswa dalam mengumpulkan data, meneliti, dan menganalisis terkait Strategi KBRI Kuala Lumpur dalam Perlindungan Kewarganegaraan: Studi WNI Tidak Berdokumen di Malaysia Tahun 2022–2023.

1.3 Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang yang akan dilaksanakan di KBRI Kuala Lumpur, Malaysia memiliki manfaat bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan instansi tempat mahasiswa melakukan kegiatan magang. Manfaat yang akan dicapai tersebut, antara lain:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, praktis dan sistematis dalam mempersiapkan calon sarjana Hubungan Internasional yang berpotensi, kompeten, dan profesional;
2. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja sehingga secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidangnya;
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya melalui praktik yang dilakukan di lapangan sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat;
4. Membantu membangun relasi mahasiswa dalam lingkungan profesional;
5. Memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan data yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir.

1.3.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Meningkatkan kualitas hubungan dan kerja sama antara institusi pendidikan dan instansi penyelenggara;
2. Memperoleh kontribusi penelitian bagi institusi pendidikan;
3. Memperoleh gambaran baru dalam pengembangan dan penyempurnaan Ilmu Hubungan Internasional, khususnya dalam implementasi kegiatan magang mahasiswa sebagai penguat kompetensi lulusan Hubungan Internasional.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi Penyelenggara

1. Momentum sebagai penyambung hubungan baik dan meningkatkan kerja sama antara instansi penyelenggara dengan institusi pendidikan serta pihak lain yang terlibat;
2. Membantu tugas-tugas yang ada di unit-unit kerja;
3. Memperoleh alternatif karyawan yang telah diketahui kualitas dan kredibilitasnya;
4. Membangun citra positif instansi penyelenggara melalui program magang sebagai tanggung jawab sosial kelembagaan yang harus dijalankan oleh sebuah instansi;
5. Meningkatkan implementasi kegiatan magang yang diselenggarakan oleh instansi penyelenggara melalui evaluasi yang dilakukan.